Ormas dan Demokrasi

Judul Buku	:	Pembubaran Ormas; Sejarah dan Politik Hukum di Indonesia 1945-2018
Penulis	:	Al Araf
Penerbit	:	PT Gramedia, Jakarta
Cetakan	:	Maret 2022
Tebal	:	364 halaman
ISBN	:	978-602-481-784-8

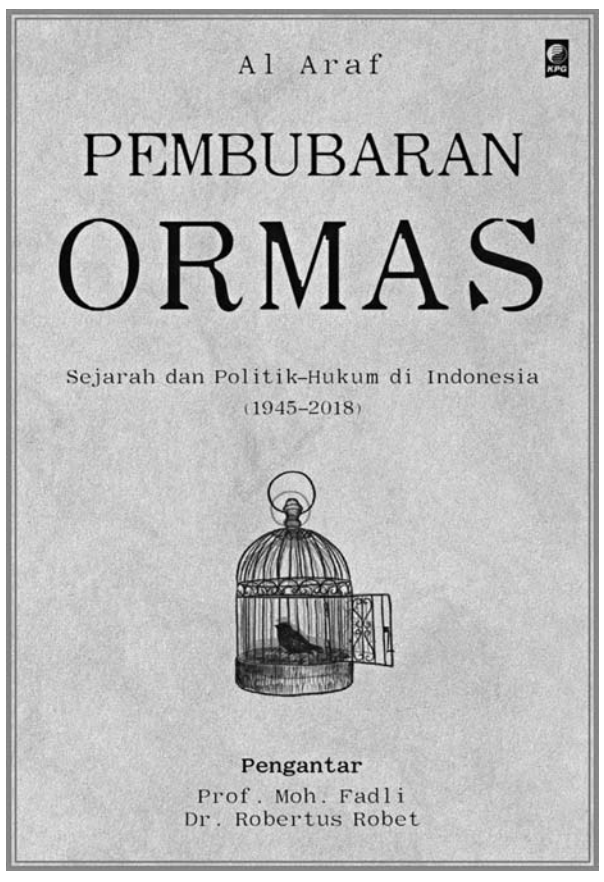

EKSISTENSI ormas di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari kebijakan kekuasaan politik. Pada masa kolonial, penduduk bumiputera yang akan mendirikan perkumpulan harus mendapatkan izin serta pengesahan dari Pemerintah Hindia Belanda. Kebijakan itu terus berjalan baik di masa penjajahan Jepang, masa Orde Lama (Orla), Ordea Baru (Orba) hingga kini, penguasa selalu mengeluarkan aturan yang berkaitan dengan ormas.

Di masa pemerintahan Sukarno belum ada aturan khusus terkait ormas, tetapi kala itu Presiden Sukarno bisa membubarkan beberapa ormas dan juga partai politik yang dianggap menghalangi Revolusi. Pascaturunnya Sukarno, masyarakat berharap banyak pada Orba. Ternyata perlindungan hukum terhadap ormas tidak lebih baik, di era pemerintahan Suharto gerak ormas semakin dibatasi, bahkan dengan alasan menjaga stabilitas politik nasional pemerintah bisa mengambil tindakan pembubaran ormas.

Pada era Suharto lahir UU No 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan, yang mendapat perlawanan dari banyak kalangan. Kekhawatiran mendasar adalah UU tersebut akan menjadi alat negara untuk membungkam kebebasan berkumpul dan berpendapat. Ada tiga alasan utama menolak hadirnya UU tersebut. Pertama, pendefenisian organisasi yang terlalu luas. Kedua, penerapan asas tunggal yang berimbas pada keharusan memasukkan asas organisasi dengan asas tunggal Pancasila. Ketiga, kewenangan membubarkan ormas ada di tangan penguasa.

Pemberlakuan UU Ormas tersebut memakan banyak korban. Pada awal diundangkan telah menyebabkan dua organisasi digulung oleh pemerintah, Pelajar Islam Indonesia (PII) dan Gerakan Pemuda Marheis (GPM), alasannya adalah kedua organisasi tersebut tidak menggunakan Pancasila sebagai asas tunggal. Penegasan kewajiban menggunakan asas tunggal juga berimbas pada pecahnya organisasi kemahasiswaan HMI kala itu menjadi dua, yaitu HMI Dipo yang menerima asas tunggal Pancasila dan HMI MPO (Majelis Penyelamat Organisasi) yang tetap mempertahankan asas Islam.

Tumbangnya pemerintahan Orba melalui gerakan reformasi 1998 menjadi tonggak awal perubahan menyangkut kebijakan terhadap ormas. UU No.17 tahun 2013 membawa warna baru, terutama menyangkut pembubaran ormas, pembubaran ormas berbadan hukum harus melalui keputusan pengadilan. Namun, pada 2017 Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 17 Tahun tahun 2013. Perppu ini kemudian menjadi UU No. 16 Tahun 2017. Disahkannya UU tersebut merupakan titik balik kewenangan pembubaran ormas bisa dilakukan tanpa melalui mekanisme pengadilan. Hal ini jelas kemunduran yang membawa Indonesia kembali ke zaman Orba.

Buku ini mengungkapkan dengan jelas problem serta fakta pembubaran ormas yang terjadi di Indonesia. Penulis juga memberikan gambaran terkait aturan ormas di beberapa negara, sehingga kita mampu melihat ketentuan regulasi ormas dalam horizon yang lebih luas. Semua berharap negara dapat memainkan memerankan fungsinya sesuai dengan amanah konstitusi, ormas juga mampu menyelaraskan visi dan misinya untuk menjaga keharmonisan NKRI. ❑-d

*) ***Muh Al Djafar**, Pengajar Madrasah Muallimin Yogyakarta.*

Menguak Ruang Gerak Teroris

Judul Buku	:	Apa Agama Teroris?
Penulis	:	Anwar Kurniawan
Penerbit	:	Ircisod
Cetakan	:	I, Agustus 2022
Tebal	:	178 halaman
ISBN	:	978-623-5348-09-4

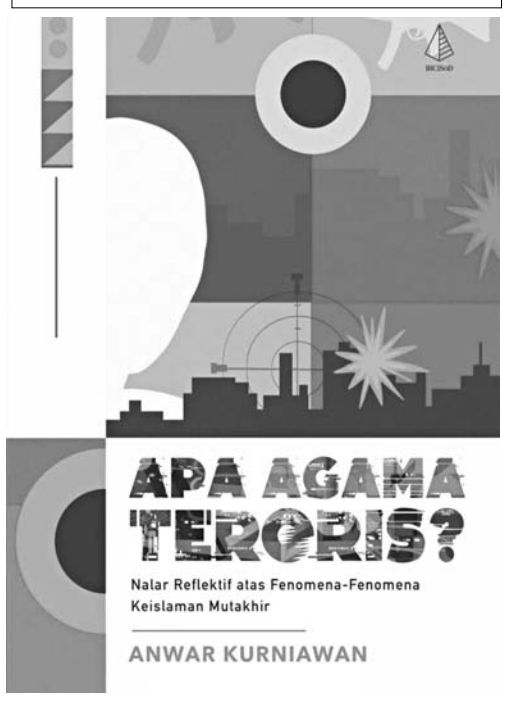

BUKU yang terbit pada Agustus 2022 ini sangat pas untuk menganalisis tragedi bom bunuh diri yang belum lama terjadi di Kantor Polsek Astanaanyar, Bandung, Jawa Barat, pada 7 Desember 2022. Sebab, dalam buku ini mengupas soal agama teroris.

Setidaknya, terdapat dua pertanyaan dalam bahasan ini. Pertama, apakah teroris punya agama? Jika dijawab punya, berarti seolah mengafirmasi agama tertentu telah mengajarkan aksi-aksi tidak berkemanusiaan. Tetapi, jika dijawab tidak punya, nyatanya mereka mengeklaim dirinya sedang melakukan misi keagamaan. Buktinya di motor biru milik pelaku tertempel tulisan yang seakan menjadi wasiat terakhirnya, "KUHP-HUKUM syirik/kafir. Perangi para penegak hukum setan."

Penulis Anwar Kurniawan, dengan mengacu *Theories of Religion, The Golden Bough* dan *Jami' al-Bayan an Ta'wil ay al-Qur'an* tentang pengertian *ad-din*, menyimpulkan bahwa agama adalah ketaatan yang dibangun secara totalitas, bukan dalam pengertian yang politis. Dan bahwa sesungguhnya ketaatan yang diterima di sisi Allah adalah ketaatan yang totalitas dipersembahkan untuk-Nya saja.

Pertanyaan kedua, jika teroris punya agama, apa agamanya? Sementara Islam yang asal katanya adalah *aslama* mempunyai makna: masuk dalam kepasrahan dan ketundukan yang total. Maka, berarti tidak logis jika pelaku teror mengklaim aksinya sebagai ejawantah dari ajaran Islam.

Pembahasan dalam buku menarik ini terbagi menjadi tiga bagian. Pertama, tentang ontran-ontran keislaman. Kedua, tentang dinamika pendakwah umat Muslim. Ketiga, penulis mengulas terkait peristiwa sosial politik mutakhir.

Pada bagian ontran-ontran keislaman, penulis mengungkap sebuah pengakuan mantan anggota kelompok ekstrem selama berada di dalam penjara. Namanya Abu Hafsoh. Ia mengaku bahwa penjara bukanlah sebenar-benarnya pemberi efek jera. Ia menyebut, justru di penjara ia mendapat doktrin dan ideologi ekstrem, sehingga banyak kawan-kawan lainnya semakin terpancang kukuh dengan paham dan jalan yang mereka tempuh.

Dalam buku ini, penulis mengungkap pengakuan Abu Hafsoh selama berada dalam tahanan. Menurut Abu Hafsoh, ada beberapa doktrin krusial yang membiak di dalam sel ketika dirinya tinggal di penjara bersama Aman Abdurrahman yang merupakan salah satu dedengkot ISIS lokal, yaitu paham takfiri, ajakan untuk tidak mau menjawab salam, diharamkan menunaikan salat di masjid yang mengajarkan Pancasila, serta menggembar-gemborkan narasi bahwa umat Islam sekarang sedang mengalami penindasan dari non-Muslim.

Maka dari itu, kehadiran buku ini patut diapresiasi. Sebab tanpa ragu ia telah menguak ruang gerak teroris, sehingga kita yang telah memahaminya mampu menutup bahkan mengunci ruang geraknya agar tidak lagi mengusik ketenangan negeri ini. ❑-d

*) ***Fathorrozi**, alumnus Magister Manajemen Pendidikan Islam UINKHAS Jember.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI
Selasa, 3 Januari 2023

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15.40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

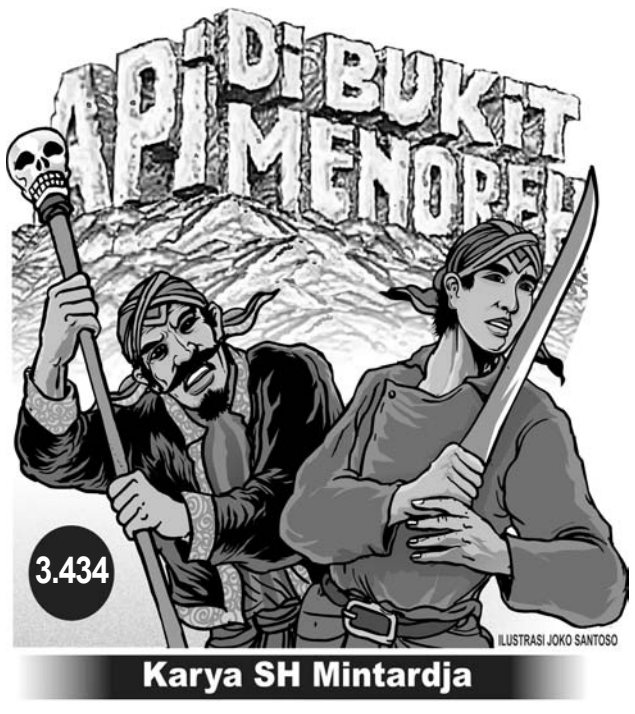

Karya SH Mintardja

"JANGAN begitu,"desis Kiai Gringsing, "sebaiknya kau berpikir dari arah lain. Lepaskanlah kami. Biarlah kami dimakan hantu, harimau, atau apa saja. Ular Gundala Seta dan Wereng sekali pun."

"Sudah seribu kali aku katakan. Kau tidak dapat berdiri sendiri di mata hantu-hantu itu. Kau adalah satu dengan kami."

Kiai Gringsing tidak menyahut lagi. Ketika Swandaru bergeser setapak, maka gurunya telah menginjak kakinya, sehingga Swandaru hanya dapat menarik napas dalam-dalam.

"Terserahlah kepadamu. Aku akan berangkat. Semua sudah selesai,"berkata orang yang tinggi itu.

Ketika Kiai Gringsing berpaling, dilihatnya gardu itu memang sudah agak sepi. Hanya beberapa orang yang datang dengan tergesa-gesa karena agak lambatlah, yang masih berada di muka pintu untuk menerima rangsum mereka. Setelah itu, mereka pun dengan tergesa-gesa segera berangkat menyusul kawan-kawan mereka yang telah pergi lebih dahulu.

"Mereka bekerja dalam kelompok-kelompok,"berkata orang yang tinggi itu, "sehingga mereka harus mulai bersama-sama. Tetapi itu lebih baik daripada sifat sombong yang kau pertahankan."

Kiai Gringsing tidak sempat menjawab, karena orang itu pun kemudian pergi meninggalkannya. "Orang aneh,"desis Agung Sedayu. "Aku tidak sabar lagi,"sahut Swandaru.

"Jangan berbuat bodoh,"potong gurunya. "Marilah, kita pun harus segera berangkat, supaya kita tidak dianggap sebagai orang-orang malas yang hanya akan menghabiskan rangsum makan saja."

Ketiganya pun kemudian pergi lewat di depan gardu pengawas. Sambil membungkukkan kepalanya Kiai Gringsing berkata, "Kami sudah mendapat rangsum, Tuan."

Seorang pengawas tertawa sambil menyahut, "Kalian termasuk orang aneh di sini."

Kiai Gringsing hanya tertawa saja. Tetapi ia tidak menjawab. Bersama kedua muridnya ia pun pergi ke tanah garapan mereka yang dianggap oleh orang-orang yang sedang membuka hutan itu sebagai daerah yang paling wingit.

Dengan penuh kewaspadaan mereka bekerja. Setiap kali mereka memperhatikan sesuatu yang agak asing, karena mereka tahu, bahwa ada pihak-pihak yang sedang bermain-main dengan racun di daerah ini. Untunglah bahwa Kiai Gringsing adalah seorang dukun tua yang sudah terlampau kaya dengan pengalaman, dengan segala macam penyakit dan juga dengan segala macam racun.

Lamat-lamat mereka masih juga mendengar suara burung kedasih yang umumnya hanya berbunyi di malam hari. Tetapi karena mereka sudah biasa mendengarnya, maka mereka sudah tidak menghiraukannya lagi.

(Bersambung)-f